

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan ansietas pada pasien pre operatif ORIF close fraktur femur didapatkan data kedua pasien mengeluh bingung, merasa khawatir, dan sulit berkonsentrasi. Kedua pasien tampak tegang, tampak gelisah, tampak frekuensi nadi dan tekanan darah meningkat, pada klien 2 (Tn.PC) frekuensi napas meningkat.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat berdasarkan hasil pengkajian keperawatan terhadap kedua klien yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
3. Perencanaan keperawatan yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah ansietas pada kedua klien kelolaan yaitu dengan berpedoman pada SLKI dan SIKI. Adapun luaran yang digunakan yaitu tingkat ansietas menurun. Sedangkan intervensi yang dirumuskan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu sesuai dengan standar SIKI berupa tindakan dalam label reduksi ansietas, terapi relaksasi, dan pemberian intervensi inovasi berupa aromaterapi lavender.
4. Implementasi diberikan selama 1 x 30 menit dengan memberikan tindakan reduksi ansietas, terapi relaksasi, dan pemberian intervensi inovasi berupa aromaterapi lavender.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan dari kedua pasien kelolaan setelah 1 x 30 menit pemberian intervensi yaitu kebingungan berkurang, rasa khawatir berkurang,

mampu berkonsentrasi, pasien tampak tenang, tampak tidak tegang, rileks, gelisah tampak menurun, penurunan tekanan darah, penurunan frekuensi nadi, dan penurunan frekuensi pernapasan.

6. Pemberian intervensi inovasi berdasarkan konsep *evidence based Practice* atau penelitian terkait yang dilakukan oleh penulis terhadap kedua klien kelolaan yaitu pemberian aromaterapi lavender dengan cara dihirup/inhalasi mampu mengatasi masalah keperawatan ansietas pada pasien pre operatif ORIF close fraktur femur, dengan demikian aromaterapi lavender dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah keperawatan ansietas oleh perawat sebagai salah satu tindakan non farmakologi yang bersifat *complementary and alternative medicine*.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan ansietas pada pasien pre operatif ORIF close fraktur femur :

### **1. Bagi perawat ruang IBS RSUD Sanjiwani Gianyar**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan kepada perawat pelaksana dalam mengembangkan manajemen asuhan keperawatan sesuai dengan standar SDKI, SLKI, dan SIKI serta dapat menyediakan dan mengaplikasikan intervensi aromaterapi lavender sebagai upaya menurunkan ansietas pada pasien pre operatif ORIF. Pemberian aromaterapi lavender selain menggunakan tisu dapat juga menggunakan alat *diffuser*.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran di kalangan mahasiswa keperawatan agar

dapat melaksanakan asuhan keperawatan ansietas pada pasien pre op ORIF close fraktur femur.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dalam melakukan asuhan keperawatan ansietas pada pasien pre op ORIF dengan hasil penelitian serta perkembangan ilmu terbaru, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan alat *diffuser* untuk pemberian aromaterapi lavender agar pemberian aromaterapi menjadi lebih mudah.